

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
SD N KOTAGEDE 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Eko Riswanto

Disusun bersama: Drs. B. Kusmanto, M.Pd
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: koko.eko24@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to identify trends in mathematics achievement of students of class III SDN Kotagede 3 Yogyakarta academic year 2014/2015. The population in this study were all students of class III SDN Kotagede 3 Yogyakarta consisting off our classes with a random sampling technique. Test the validity of the instrument items, level of difficulty, different power and reliability. Pre requisite test used test for normality of distribution and homogeneity of variance test data analysis using correlated test. Comparative lyno positive effect on the use of student work sheets grade mathematics achievement SDN Kotagede 3 Yogyakarta academic year 2014/2015 $t=4,457 < -t_{-1,713}$ table. Thus the method can improve the students' work sheets grade math achievement SD Kotagede 3 Yogyakarta academic year 2014/2015.

Keywords: Effects, LKS, achievement

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan, yang bertujuan agar dapat berkembang baik dan dapat mengoptimalkan seluruh potensinya

Sebagai salah satu pelajaran disekolah matematika adalah pengetahuan yang sangat terstruktur dalam arti antara bagian yang satu dengan bagian yang lain terjalin hubungan fungsional yang erat, dan dalam pembelajaran konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dilakukan dengan metode spiriral yaitu dari yang sederhana menuju ke bagian yang lebih kompleks akan tetapi saling berkaitan (Endang S, 1990 : 19).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka diharapkan guru matematika mampu menggunakan metode yang tepat. Guru dalam mengajar juga dituntut keterampilan-keterampilannya. Agar materi pelajaran yang sedang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan mudah, khususnya pelajaran matematika diharapkan pula keberhasilan yang diperoleh siswa akan menjadi lebih baik.

Metode Lembar Kerja Siswa adalah merupa-

kan metode mengajar dengan memberikan lembaran-lembaran kerja tersebut setiap siswa. Lembaran-lembaran kerja tersebut berisikan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Di dalam materi pelajaran itu disajikan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk perintah, kemudian siswa di minta mengisi lembaran-lembaran kerja tersebut. Oleh karena diharapkan guru matematika mampu mnegggunakan metode ini dengan tepat di dalam menyampaikan pelajaran matematika kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015".

Dari uraian di atas, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sejauhmana kecenderungan prestasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan Lembar Kerja Siswa?
2. Sejauhmana kecenderungan prestasi belajar matematika siswa yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa?

3. Adakah pengaruh yang positif penggunaan Lembar kerja Siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Kelas III SD N Kotagede 3 Yogyakarta?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu (Suharsimi Arikunto, 1984 : 3).

Penelitian ini mengambil lokasi di SD N Kotagede 3 Yogyakarta, yang bertempat di Jl. Pramuka, Sidikan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Teknik Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar matematika pada pokok pembelajaran segitiga dengan perlakuan yang berbeda yaitu antara kelas yang diberi perlakuan dengan lembar kerja siswa dengan kelas yang tanpa perlakuan lembar kerja siswa.

A. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebaran dilakukan terhadap prestasi belajar baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pengujian normalitas ini menggunakan uji chi kuadrat. Adapun rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi – kuadrat

O : Frekuensi observasi

E : Frekuensi yang diharapkan.

Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka berdistribusi normal.

(Sudjana, 1996 : 273)

Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji F, yang rumusnya sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Ketrangan :

S_1 : varian terbesar

S_2 : varian terkecil

n : banyaknya data

Jika F hitung < F tabel berarti varians populasi tersebut homogen.

(Sugiyono, 2005 : 136)

B. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap data prestasi belajar, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji – t berkorelasi. Untuk mengetahui hasil eksperimen dengan pola “Matched Subject Designs” mengetahui uji – t berkorelasi yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{M_E - M_K}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N - 1)}}}$$

(Sujono, 1995:226)

Keterangan :

M_E : Rata-rata kelompok eksperimen

M_K : Rata-rata kelompok kontrol

$\sum b^2$: Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N : Jumlah pasangan subyek

(Darsono Tjokro Sujono, 1995 : 226)

Hasil perhitungan uji-t kemudian dikonsultasikan dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel maka ada perbedaan. Jika rerata pada kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan LKS > dari rerata kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan LKS maka ada pengaruh positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari 48 siswa yang diambil dari kelas III A dan III B SD N Kotagede 3 Yogyakarta, dengan masing-masing kelas terdiri 24 siswa. Kelas III A diberi pembelajaran dengan metode Lembar Kerja Siswa dan kelas III B diberi pembelajaran tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa. Data prestasi belajar matematika diperoleh dari tes yang terdiri dari 20 butir soal tes pilihan ganda. Setelah diuji validitas diperoleh 18 butir soal yang dinyatakan valid dan 2 butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah

diberi skor 0. Data prestasi kedua kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

$13,5 \leq \bar{X}\bar{X}$: sangat tinggi

$10,5 \leq \bar{X}\bar{X} < 13,5$: tinggi

$7,5 \leq \bar{X}\bar{X} < 10,5$: sedang

$4,5 \leq \bar{X}\bar{X} < 7,5$: rendah

$\bar{X}\bar{X} < 4,5$: sangat rendah

1. Data prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran dengan metode LKS.

Skor tertinggi = 14

Skor terendah = 4

Skor rata-rata = 9,458

Dengan melihat kategori diatas, maka mean (rerata) prestasi belajar matematika untuk kelompok siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode LKS sebesar 9,458 dengan demikian tergolong pada kategori sedang.

2. Dan data prestasi belajar matematika siswa yang tidak menggunakan LKS.

Skor tertinggi = 17

Skor terendah = 1

Skor rata-rata = 5,583

Dengan melihat kategori di atas, maka mean (rerata) prestasi belajar matematika untuk kelompok siswa yang tidak menggunakan LKS sebesar 5,583 dengan demikian tergolong pada kategori rendah.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kecenderungan penggunaan metode pembelajaran lembar kerja siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD N Kotagede 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 berada pada kategori sedang. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara metode lembar kerja siswa dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media Lembar Kerja Siswa dan pembelajaran yang tanpa menggunakan media Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran. Ini disebabkan dari hasil uji-t yang dilakukan memperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = -4,457$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan db = 23 adalah -1,713. Kriteria jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka ada perbedaan. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} - t_{hitung} =$

$4,457 \leq -t_{tabel} - -t_{tabel} - 1,713$ maka hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika pada kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan LKS lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan LKS. Ini karena dalam pendekatan menggunakan media LKS lebih menarik dan menekankan pada prestasi siswa serta merangsang daya pikir yang imajinatif.

Sehingga kecenderungan prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan LKS lebih bermanfaat dan berpengaruh positif dalam prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran menggunakan LKS akan memudahkan daya pemahaman konsep dan apabila siswa sudah memahami konsep pelajaran, maka materi-materi pengembangannya akan mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.

Sedangkan untuk pembelajaran yang tanpa menggunakan LKS ini guru hanya menyampaikan secara lisan tentang materi pelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk merespon materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena dalam pendekatan tanpa menggunakan media LKS ini guru harus memperoleh perhatian siswa sejak awal kegiatan pembelajaran dimulai.

Kesimpulan yang diperoleh adalah pembelajaran matematika kelas III SD N Kotagede 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015, lebih efektif dan lebih meningkatkan prestasi belajar matematika jika proses pembelajarannya menggunakan media LKS.

Maka metode pembelajaran lembar kerja siswa dapat dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Jadi landasan teori yang dikemukakan pada bab II terbukti bahwa metode pembelajaran lembar kerja siswa sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecenderungan prestasi belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode lembar kerja siswa adalah sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rerata 9,458 yang terletak pada interval $7,5 \leq X < 10,5$. Kecenderungan prestasi belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran yang tidak menggunakan lembar kerja siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rerata 5,583 yang terletak pada interval $4,5 \leq X < 7,5$.

2. Adapengaruh positif dan signifikan lembar kerja siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas III SD N Kotagede 3 Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} -4,457$ kurang dari $-t_{tabel} -1,713$.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam matematika pada eksperimen ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk menumbuhkan potensi para siswa ke arah yang lebih positif dan dinamis di dalam maupun diluar sekolah, hendaknya metode mengajar yang baik dan tepat sesuai dengan keadaan yang berlangsung.
- b. Hendaknya para siswa pendidik selalu berusaha meyakinkan terhadap anak didik (siswa) bahwa, matematika bukanlah suatu mata pelajaran yang paling sulit untuk dipelajari di antara pelajaran-pelajaran lainnya.
- c. Guru matematika diharapkan dapat menentukan metode apa yang cocok untuk digunakan dalam proses belajar mengajar agar prestasi belajar siswa meningkat.
- d. Guru matematika diharapkan dapat memilih bahan ajar mana yang dapat disampaikan dengan metode lembar kerja siswa agar mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Taram. 2010. *Elementary Statistics*. Yogyakarta: FPMIPA Universitas Ahmad Dahlan.

Susetyowati, Endang. 1999. *Pengajaran Matematika*. Yogyakarta: Diktat Universitas PGRI Yogyakarta.

Khasanah, Uswatun. 2012. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: FPMIPA Universitas Ahmad Dahlan.

_____. 2012. *Statistik Matematika*. Yogyakarta: FPMIPA Universitas Ahmad Dahlan.

Heni, Lilik Lina. 2003. *Implementasi KBK dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Matematika di SMA*. Yogyakarta: SMA 7 Yogyakarta.

Rahayu, Ninin Puji. 2007. *Pengaruh Lembar Kerja Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Pembelajaran Segitiga Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Mertoyudan Tahun Pelajaran 2006/2007*. Yogyakarta: FKIP UST.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhono, Johan Marbandi Leo. 2007. *Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Siswa kelas X SMU Muhammadiyah ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007*. Yogyakarta: FKIP UST.

Sumiati, Tati. 2003. *Pengaruh Pembelajaran Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Tempat Kedudukan Siswa Kelas II Semester II SLTP Negeri 2 Sumberjaya Tahun Pelajaran 2003/2004*. Yogyakarta: FKIP UST.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Anwar. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.